SKRIPSI

GAMBARAN POLA PEMBERIAN NUTRISI DAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA BALITA STUNTING USIA 6-59 BULAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSKESMAS KINTAMANI VI



Oleh: <u>KOMANG PERLIN MARIYANTI</u> NIM. P07124223155

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2024

SKRIPSI

GAMBARAN POLA PEMBERIAN NUTRISI DAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA BALITA STUNTING USIA 6-59 BULAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSKESMAS KINTAMANI VI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan

Oleh:

<u>KOMANG PERLIN MARIYANTI</u>

NIM. P07124223155

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEBIDANAN PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN DENPASAR 2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN POLA PEMBERIAN NUTRISI DAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA BALITA STUNTING USIA 6-59 BULAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSKESMAS KINTAMANI VI

Oleh:

KOMANG PERLIN MARIYANTI NIM. P07124223155

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Mengetahui Pembimbing Utama Mengetahui Pembimbing Pendamping

Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes NIP. 197001161989032001 drg. Regina Tedjasulaksana, M. Biomed NIP. 196102041989022001

MENGETAHUI : KETUA JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed NIP, 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

GAMBARAN POLA PEMBERIAN NUTRISI DAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA BALITA STUNTING USIA 6-59 BULAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSKESMAS KINTAMANI VI

Oleh:

KOMANG PERLIN MARIYANTI NIM. P07124223155

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: RABU

TANGGAL: 8 MEI 2024

TIM PENGUJI:

1. Ni Nyoman Suindri, S.SiT., M.Keb

(Ketua Penguji)

2. Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes (Sekretaris Penguji)

HREKTORAT JE

3. Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed

(Anggota Penguji)

MENGETAHUI: KETUA JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENNES DENPASAR

Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed NIP. 196904211989032001

Gambaran Pola Pemberian Nutrisi Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Balita *Stunting* Usia 6-59 Bulan Di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kintamani VI

ABSTRAK

Stunting adalah masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting disebabkan oleh berbagai faktor lingkungan diantaranya adalah perilaku hidup bersih dan sehat, dan pola pengasuhan. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pola pemberian nutrisi dan perilaku hidup bersih dan sehat pada balita stunting usia 6-59 bulan di Puskesmas Kintamani VI Tahun 2024. Jenis penelitian deskriptif. Sampel penelitian seluruh ibu dan pengasuh balita stunting yang diambil secara total sampling. Hasil penelitian balita stunting semuanya lahir dibantu oleh tenaga kesehatan, pemberian ASI ekslusif sudah banyak diberikan, balita sudah rutin ditimbang setiap bulan, keluarga sudah banyak menggunakan air bersih, keluarga sudah banyak yang mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir, keluarga sudah banyak yang menggunakan jamban sehat, keluarga sudah banyak yang rutin mengkonsumsi buah dan sayur setiap hari, namun anggota keluarga lebih banyak yang merokok di dalam rumah. Simpulan pemberian nutrisi dan perilaku PHBS lebih banyak yang berperilaku tidak baik. Kepada keluarga yang memiliki balita agar menerapkan PHBS untuk mencegah stunting.

Kata Kunci: Nutrisi, Stunting, Perilaku Hidup Bersih Sehat

Description of Nutrition Providing Patterns and Clean and Healthy Living Behavior for Stunted Toddlers Aged 6-59 Months in the Kintamani VI Public Health Center

ABSTRACT

Stunting is a chronic nutritional problem caused by insufficient nutritional intake over a long period of time due to providing food that does not meet nutritional needs. Stunting is caused by various factors in the environment, including clean and healthy living habits and parenting patterns. The aim of the research is to determine the pattern of nutritional provision and clean and healthy living behavior for stunted toddlers aged 6-59 months at the Kintamani VI Public Health Center Technical Implementation Unit in 2024. This type of research is descriptive. The research sample was all stunted toddlers taken by total sampling. The results of research on stunted toddlers are that all of them were born with the help of health workers, exclusive breastfeeding has been widely given, toddlers have been regularly weighed every month, families have used clean water a lot, many families have washed their hands with soap and running water, many families have used Healthy latrines, many families regularly consume fruit and vegetables every day, but more family members smoke at home. The conclusion is that providing nutrition and PHBS behavior means that there are more people who behave badly. For families who have babies to implement PHBS to prevent stunting.

Keywords: Nutrition, Stunting, Clean Healthy Living Behavior

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN POLA PEMBERIAN NUTRISI DAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA BALITA *STUNTING* USIA 6-59 BULAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSKESMAS KINTAMANI VI

Oleh: Komang Perlin Mariyanti (NIM. P07124223155)

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini merupakan periode penting dalam kehidupan manusia yang menentukan kualitas hidup masa depan. Salah satu indikator penting dari pertumbuhan yang sehat adalah tinggi badan yang sesuai dengan usia. Gagal tumbuh pada anak (*stunting*) menjadi tantangan masalah gizi secara global yang sedang dihadapi oleh masyarakat dunia. Faktor penyebab langsung dari *stunting* berupa kekurangan asupan makanan dan penyakit infeksi, sedangkan faktor tidak langsungnya adalah buruknya ketahanan pangan rumah tangga, pola asuh tidak memadai, dan kurangnya pelayanan kesehatan di rumah tangga. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pola pemberian nutrisi dan perilaku hidup bersih dan sehat pada balita *stunting* usia 6-59 bulan di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kintamani VI Tahun 2024.

Rancangan penelitian ini adalah deskriptif dengan variabel tunggal yang menggambarkan pola pemberian nutrisi dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada balita *stunting* usia 6-59 bulan. Waktu penelitian 16 Maret – 31 Maret 2024. Sampel penelitian ibu dan pengasuh balita *stunting* yang diambil secara total sampling sebanyak 58 orang. Jenis data primer yang diambil dengan cara wawancara.

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik umur ibu paling banyak yaitu ibu yang berada pada kelompok umur 20-35 tahun. Pendidikan paling banyak ibu yang pendidikan dasar (SD/SMP). Pekerjaan lebih banyak ibu yang bekerja. Pendapatan keluarga lebih banyak keluarga yang berpenghasilan upah minimum kerja Kabupaten Bangli. Umur anak paling banyak berada pada kelompok umur 3 sampai kurang dari 4 tahun dan jenis kelamin anak paling banyak yang berjenis kelamin laki-laki. Lebih banyak responden yang tidak baik dalam menerapkan pola pemberian nutrisi pada balita *stunting* usia 6-59 bulan. Kategori melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kategori tidak baik lebih banyak dibandingkan

dengan kategori baik. Balita *stunting* semuanya lahir ditolong oleh tenaga kesehatan, pemberian, ASI ekslusif sudah banyak diberikan, balita sudah rutin ditimbang setiap bulan, keluarga sudah banyak menggunakan air bersih, keluarga sudah banyak yang mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir, keluarga sudah banyak yang menggunakan jamban sehat, keluarga sudah banyak yang rutin mengkonsumsi buah dan sayur setiap hari, namun anggota keluarga lebih banyak yang merokok di dalam rumah.

Kurangnya frekuensi makan yang diberikan kepada anak di tempat penelitian karena terkadang anak tidak mau makan dan pengasuh membiarkan hal itu, bagi pengasuh anaknnya masih kecil jadimakan dua kali sehari menurutnya sudah cukup. Kesibukan pengasuh juga mempengaruhi frekuensi makan anak, sehingga pengasuh tidak ada waktu untuk memberikan makanan 3 kali sehari dan *snack* 2 kali sehari, baginya asalkan anaknya tidak rewel hal itu dirasakan sudah cukup bagi pengasuhnya.

Menurut peneliti walaupun balita sudah diberikan ASI ekslusif tapi masih mengalami *stunting* hal ini, mungkin disebabkan karena kualitas ASI. Kandungan ASI dapat dipengaruhi oleh asupan makanan dan status gizi. Asupan makanan dengan kandungan zat gizi makro berubah menjadi cairan ASI ketika makanan tersebut dicerna dalam tubuh lalu dibawa oleh sel darah menuju keseluruh tubuh dan salah satu tempat pemberhentian zat gizi tersebut adalah pada kantung ASI.

Penggunaan air bersih merupakan salah satu dari faktor tidak langsung penyebab *stunting*. Hasil penelitian Otsuka dkk. (2019), bahwa rumah tangga yang mengkonsumsi air minum bersumber dari air ledeng dapat meningkatkan kejadian *stunting* pada anak dibandingkan dengan rumah tangga yang menggunakan air tangki dan sumur, hal ini dapat terjadi apabila kualitas air ledeng yang digunakan oleh rumah tangga, tidak memenuhi syarat kualitas fisik dibandingkan dengan air tangki dan sumur.

Perilaku masyarakat mencuci tangan tidak menggunakan air mengalir dan sabun disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kebiasaan dan keadaan ekonomi. Kebanyakan alasan responden tidak menggunakan sabun saat cuci tangan adalah keterbatasan ekonomi untuk menyiapkan sabun yang digunakan setiap selesai beraktivitas. Perilaku mencuci tangan merupakan tindakan preventif terhadap

berbagai penyakit. Membersihkan tangan menggunakan air yang mengalir dengan sabun dalam penelitian merupakan determinan *stunting*.

Penelitian ini diketahui bahwa lebih dari 50% keluarga yang menjadi sampel penelitian berpendapatan menengah ke bawah yang memungkinkan rumah tangga tersebut kurang mampu memenuhi keragaman pangan yang dibutuhkan balita untuk kualitas tumbuh kembangnya dalam mencegah *stunting*. Prevalensi merokok yang tinggi dapat berkontribusi terhadap peningkatan prevalensi *stunting*, hal ini karena rokok atau produk tembakau lainnya mungkin menyumbang banyak pengeluaran rumah tangga di kalangan keluarga berpenghasilan rendah. Merokok memperburuk dampak kemiskinan, karena pengeluaran untuk tembakau dapat mengalihkan pendapatan rumah tangga dari makanan, pakaian, perumahan, kesehatan, dan pendidikan. Jumlah uang yang dibelanjakan untuk tembakau merupakan masalah yang sangat besar di negara-negara berpendapatan rendah.

Simpulan pola pemberian nutrisi pada balita *stunting* lebih banyak yang berperilaku tidak baik, seluruh persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, lebih banyak yang diberikan ASI eksklusif, hampir seluruh balita ditimbang setiap bulan hampir seluruh responden menggunakan air bersih, lebih banyak responden yang mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, sebagian besar responden sudah menggunakan jamban sehat, lebih banyak responden yang melakukan pemberantasan sarang nyamuk, lebih banyak responden yang mengkonsumsi buah dan sayur dan sebagian besar responden yang merokok di dalam rumah.

Kepada Kepala UPT Puskesmas Kintamani VI agar lebih melakukan kegiatan promotif dan preventif untuk mencegah terjadi *stunting* pada anak, kepada masyarakat khusus yang memiliki balita agar memberikan makanan yang memperhatikan pola makan untuk anak dan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat agar balita terhindar dari *stunting*. Peneliti selanjutnya agar melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian analitik untuk mengetahui hubungan antara pola makan dan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap kejadian *stunting*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Gambaran Pola Pemberian Nutrisi Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Balita Stunting Usia 6-59 Bulan Di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kintamani VI". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan penyusunan skripsi dan kegiatan yang dilaksanakan. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

- Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ns.,M.Kes., sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
- Ni Ketut Somoyani, S.ST.,M.Biomed., sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
- 3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb., sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.
- 4. Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST.,M.Kes., sebagai pembimbing utama yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan, arahan, serta masukan kepada penulis.
- drg. Regina Tedjasulaksana, M.Biomed., sebagai pembimbing pendamping yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan, arahan, serta masukan kepada penulis.

6. dr. Ni Wayan Gunasri, S.Ked., sebagai Kepala Puskesmas Kintamani VI dan staf yang telah memberi ijin tempat penelitian.

7. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar yang

telah membantu selama proses perkuliahan khususnya dalam pengurusan

administrasi.

8. Suami, mertua dan orang tua yang selalu memberikan semangat untk

melanjutkan kuliah. Tulisan ini saya persembahkan sebagai ucapan terimakasih

atas dukungan yang diberikan.

9. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi

penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu peneliti

mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi

perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2024

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Komang Perlin Mariyanti

NIM

: P07124223155

Program Studi

: Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan

: Kebidanan

Tahun Akademik

: 2023-2024

Alamat

: Dusun Teruna, Desa Taman Bali, Kecamatan Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa:

 Skripsi dengan judul "Gambaran Pola Pemberian Nutrisi dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Balita Stunting Usia 6-59 Bulan Di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kintamani VI Tahun 2024" adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.

 Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 4 Mei 2024

Yang membuat pernyataan

Komang Perlin Mariyanti P07124223155

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	V
ABSTRACT	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	X
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Stunting	9
1. Pengertian Stunting	9
2. Klasifikasi Stunting	9
3. Penyebab Stunting	14
4. Dampak Stunting	18
5. Upaya Stunting	18
B. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)	19
1. Pengertian Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS	19
2. Tujuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)	20
3. Indikator Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)	20
4. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)	25

5. Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian	
Stunting	28
BAB III KERANGKA KONSEP	30
A. Kerangka Konsep.	30
B. Variabel dan Definisi Operasional	30
BAB IV METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.	36
B. Alur Penelitian.	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian.	38
D. Populasi dan Sampul	38
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.	39
F. Instrumen Pengumpulan Data	41
G. Pengolahan dan Analisis Data.	41
H. Etika Penelitian	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian.	44
B. Pembahasan.	50
C. Kelemahan Penelitian	72
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	73
A. Simpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penilaian Status Gizi Berdasarkan Indeks TB/U	10
Tabel 2	Definisi Operasional.	31
Tabel 3	Karakteristik Subyek Penelitian Ibu Dan Pengasuh Yang Memiliki Balita <i>Stunting</i> Usia 6-59 Bulan Di UPT Puskesmas Kintamani VI	46
Tabel 4	Karakteristik Balita <i>Stunting</i> Usia 6-59 Bulan Di UPT Puskesmas Kintamani VI	47
Tabel 5	Gambaran Pola Pemberian Nutrisi Pada Balita Stunting di UPT Puskesmas Kintamani VI	47
Tabel 6	Gambaran Pola Pemberian Nutrisi Dilihat Dari Frekuensi, Variasi Makanan Pada Balita <i>Stunting</i> di UPT Puskesmas Kintamani VI	48
Tabel 7	Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Balita <i>Stunting</i> di UPT Puskesmas Kintamani VI	49
Tabel 8	Gambaran Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Balita Stunting di UPT Puskesmas Kintamani VI	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep	 30
Gambar 2	Alur Penelitian	 37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Responden

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 3 Panduan Wawancara

Lampiran 4 Rekapan Hasil Penelitian

Lampiran 5 Persetujuan Etik

Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian